GUNUNGKIDUL-KULONPROGO

47 Jemaah Umrah Berangkat dari YIA

TEMON (KR) - Sebanyak 47 jemaah umrah berangkat dari Bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Prosesi pelepasan berlangsung pelataran terminal keberangkatan YIA, Selasa (8/2).

Semula jemaah yang rencana berangkat ada 50 orang, namun terdapat jemaah yang hasil PCR-nya menunjukkan positif Covid-19, sehingga tiga orang ditunda keberangkatannya.

Kepala Bidang Penyelenggaraan Umrah dan Haji (PHU) Kanwil Kemenag DIY H Ahmad Fauzi SH berpesan agar mereka mampu menjaga nama baik bangsa dengan taat menjalankan protokol kesehatan. Hal itu mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan banyak pihak yang akan mengawasi pelaksanaan umrah.

"Jemaah umrah merupakan duta bangsa, maka kami berharap bapak/ibu



Ahmad Fauzi memberi pengarahan kepada jemaah umrah.

semuanya bisa menaati peraturan yang ada. Kesuksesan penyelenggaraan umrah akan menjadi acuan dalam pelaksanaan haji yang akan datang," ucap mantan Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo ini.

Sementara itu General Manager Garuda Indonesia Yogyakarta, Dian Ediono merasa berbangga, karena maskapai Garuda Indonesia dipercaya untuk melayani

pakan keberangkatan pertama jemaah umrah dari Yogyakarta menggunakan Garuda Indonesia setelah dua tahun tidak ada pemberangkatan," jelas Dian sambil berharap para jemaah mampu mensyukuri kesempatan yang ada dan bisa melaksanakan ibadah umrah dengan baik kembali ke tanah air dengan keiman-(Wid)-x an lebih kuat.

jemaah umrah. "Ini meru-

Disdik Mulai Terapkan PTM Terbatas

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul kembali menerapkan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 50 persen bagi sekolah. Kebijakan tersebut menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Diskresi Pelaksanaan Kebutuhan Bersama 4 (empat) Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Gunungkidul, Winarno menyatakan, kebijakan ini mulai diberlakukan untuk pelaksanaan pembelajaran bagi satuan pendidikan PAUD, SD dan SMP, serta pengelola pendidikan non formal. "Pembatasan PTM ini sejalan dengan kebijakan pemerintah terkait pembelajaran masa pandemi Covid-19,"

katanya, Selasa (8/2).

Dalam Surat Edaran Nomor 443/0727 Tentang Pengaturan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dilaksanakan 50 persen dari kapasitas ruang kelas dengan pengaturan jarak tempat duduk.

Surat edaran tersebut juga mengatur jadwal shift pembagian waktu jam belajar pagi dan siang dengan durasi pelajaran 25 - 30 menit.

Meski demikian, bagi sekolah yang memiliki rasio (perbandingan jumlah) ruang kelas dengan siswa memadai dapat menerapkan PTM 100 persen dengan mengoptimalkan penerapan protokol kesehatan dan pengaturan jarak sesuai kapasitas kelas. "Kebijakan tidak berlaku bsgi sekolah yang fasilitasnya memadahi untuk melangsungkan PTM 100 persen," ujarnya. (Bmp)

DIANGGARKAN RP 3,7 MILIAR

Pintu Gerbang Masuk Gunungkidul Ditata Ulang

sisi barat Kabupaten Gunungkidul di Kapanewon Patuk berbatasan dengan Kabupaten Bantul akan dilakukan penataan ulang untuk memperindah kawasan. Sesuai rencana di pintu gerbang bagian barat tersebut akan berkonsep taman atau ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan sejumlah fasilitas dan disiapkan anggaran Rp 3,7 miliar dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul, Aris Suryanto mengatakan, untuk penataan ulang menyangkut pembangunan ruang terbuka hijau, tepatnya di sisi timur air mancur tepatnya di pintu yang bertulisan selamat datang Gunungkidul. "Penataan ini sudah diusulkan sejak beberapa tahun lalu dan baru akan direalisasikan ini," katanya, Rabu (9/2).

Ruang terbuka hijau tersebut akan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas yang menunjang para pariwisata mulai dari tanaman atau vegetasi unik, menarik dan mudah perawatan. Kemudian dibangun pula pengaman berupa talud, jogging track selebar, ramp devable (fasilitas kursi roda) bagi penyandang difabel

WONOSARI (KR) - Pinntu gerbang serta kolam dengan bentuk artifisial batu Geopark Gunungsewu. Selain itu, terdapat pula etalase batuan Geopark Gunungsewu, parkir kendaraan yang memenuhi kepentingan terbatas di mana bus atau kendaraan besar dilarang untuk parkir di area tersebut. Artifisial batu ciri Geopark Gunungsewu dimunculkan pada kastin pagar pengaman berupa tanaman. Adanya fasilitas umum berupa toilet 1 unit, sarana cuci tangan, CCTV dan gazebo sebanyak 5 unit. "Akan dibangun pula sistem drainase kawasan," uiarnva.

Lahan yang ada saat ini seluas 2.680 meter persegi. Kendati demikian, tidak semuanya dibangun oleh pemerintah. Hanya sebagian saja yang dibangun dan sisanya dimanfaatkan untuk ruang terbuka dan edukasi bagi anak-anak. Pembebasan lahan sendiri telah dilakukan sejak tahun 2019 silam. Harapannya, selain menambah ruang terbuka hijau, juga menarik wisatawan yang berkunjung ke Gunungkidul dan bisa bisa dijadikan untuk tempat istirahat di taman ini sembari berswafoto dan bermain. "Penataan ulang ini juga terfokus untuk menunjang sektor pariwisata," terangnya. (Bmp)

TAHUN ANGGARAN 2022

Pemkab Rekrut Tenaga Harian Lepas

WONOSARI (KR) Gunungkidul membuka lowongan kerja untuk sejumlah formasi dan rekrutmen Tenaga Harian Lepas (THL) pada tahun Anggaran 2022. Pendaftaran dibuka tidak hanya bagi kalangan sarjana, dalam proses rekrutmen ini tetapi formasi yang dibutuhkan cukup banyak dan memberikan kesempatan untuk para lulusan SMA maupun SMK sederajat. Kepala Bidang Mutasi, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKP-PD) Kabupaten Gunungkidul, Agus Sumaryono mengatakan tahun 2022 ini membuka lowongan THL untuk 144 formasi umum. "Selain formasi tersebut, ada pula kesempatan untuk atlet yang mengisi formasi khusus meliputi 2 formasi yang disediakan khusus atlet," katanya, kemarin.

Untuk formasi THL dari jalur atlet ini, memang hususk asal Gunungkidul dan pelamar wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kabupaten Gunungkidul. Berusia serendah-rendahnya 20 tahun dan setinggi-tingginya 42 tahun pada akhir masa pendaftaran. menurut Surat Edaran Sekretariat Daerah Gunungkidul Nomor 810/737, pendaf-

- Pemkab taran dan upload dokumen akan dilaksanakan mulai Selasa tanggal 8-9 Februari 2022. Selain untuk kalangan sarjana, Pemkab Gunungkidul membuka cukup banyak formasi untuk pelamar dengan ijazah SMA/SMK atau yang sederajat. Adapun untuk ijazah SMA/SMK, formasi yang disediakan dari pengemudi hingga penjaga malam. "Pendaftaran dapat dilakukan secara online melalui website http://sinope.gunungkidul.go.id/," im-

Adapun tahapan seleksi yang akan dilalui para calon THL antara lain yaitu mulai dari tahap pendaftaran, seleksi administrasi, seleksi Tes Kompetensi Dasar (TKD) dan Tes Kompetensi Bidang (TKB). Pengumuman Pengadaan Tenaga Harian Lepas bertempat di Papan Pengumuman Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKP-PD) atau bisa mengunjungi website http//bkppd.gunungkidul.go.id/.Seleksi administrasi sendiri akan dilaksanakan mulai tanggal 9 hingga 12 Februari 2022. Dan pengumuman hasil seleksi administrasi dapat dilihat melalui situs

http//bkppd.gunungkidul.go.id/

tanggal 14 Februari 2022.

pada

(Bmp)

HPN DI KULONPROGO 2022

Ciptakan Destinasi Wisata Aman

PANJATAN (KR) - Kabupaten Kulonprogo pariwisatanya sangat kaya dan memberikan efek kepada ekonomi rakyat. Namun demikian pariwisata juga sangat

parkir *nuthuk*, tarif resto yang ngawur, klithih, terjadinya kecelakaan seperti di Mangunan, apalagi pandemi, juga berpengaruh terhadap pariwisata. Maka jadikanlah Kulonprogo destinasi wisata aman.

Hal itu dikatakan Drs H Octo Lampito MPd. Pemred SKH Kedaulatan Rakyat saat sarasehan Hari Pers Nasional (HPN) Kulonprogo, di objek wisata Sawah Surjan Pleret Panjatan, Rabu (9/2). Sarasehan Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya ini juga menghadirkan Bupati Ku-

Isu bencana alam, tarif lonprogo Drs H Sutedjo, PTS GM YIA Agus Pandu Purnama, Direktur Utama Badan Otorita Borobudur (BOB) Indah Juanita, dengan dipandu Den Baguse Ngarso. Kegiatan ini merupakan rangkaian HPN yang diadakan Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK), Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo), Dinas Pariwisata, serta dinas lain-

> Kegiatan HPN di destinasi wisata diapresiasi Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo karena membantu promosi wisata yang dikelola masyarakat. "Saya berharap war-



Bupati, Wabup, Ketua Dewan, Ketua PWK, dan lainnya memanen padi.

tawan yang tergabung da- Kulonprogo dan penanaman lam PWK ini bisa terus tetap bermitra dengan Pemkab Kulonprogo demi kemajuan daerah," ujar Sutedjo.

Pelaksanaan puncak HPN, menurut Ketua PWK Asrul Sani, dikombinasikan dengan pembukaan objek wisata Sawah Surjan yang dilakukan Dinas Pariwisata bibit. Dalam pelaksanaan peringatan HPN 2022, PWK menggandeng sejumlah instansi seperti Dinas Pariwisata, Diskominfo, Dinas Pertanian dan Pangan, Badan Otorita Borobudur (BOB), PT Angkasa Pura I (Persero), dan Baznas Kulonprogo. (Wid/Rul)

Lurah Sebagai Pemangku Keistimewaan

WATES (KR) - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X mengukuhkan 69 Lurah se-Kabupaten Kulonprogo sebagai Pemangku Keistimewaan. Hal tersebut sebagai pendayagunaan nilai-nilai keistimewaan dan mendukung implementasi urusan keistimewaan untuk mewujudkan tujuan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari jumlah tersebut delapan Lurah dikukuhkan langsung di Bangsal Kepatihan Yogyakarta yang dihadiri Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, sementara 61 Lurah lainnya mengikuti pengukuhan secara daring di Ruang Adikarto Komplek

Yogyakarta 55232

reďaksi@krjogja.com Telp : +62-274 565 685

(ext- 124/128)



Sejumlah Lurah se-Kulonprogo foto bersama Wabup Fajar Gegana usai pengukuhan.

Kantor Pemkab Kulonprogo, Selasa (8/2).

Nampak hadir Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana, Ketua DPRD Akhid Nuryati SE, para Kepala OPD terkait, Panewu se-Kulonprogo dan dan Lurah.

Dalam kesempatan tersebut Sultan juga sekaligus mengukuhkan Lurah se Kabupaten Bantul, Gunung Kidul dan Sleman, serta mengukuhkan Pengurus

Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan DIY Nayantaka Masa Bakti 2022-

Sri Sultan HB X mengatakan, Kalurahan merupakan bentuk pemerintahan asli dan terdepan di DIY, dalam bingkai sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kalurahan diharapkan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahannya serta mendayagunakan kearifan lokal yang telah mengakar, sebagaimana keistimewaan Yogyakarta dalam konteks terkini dan fleksibel untuk digunakan di masa depan.

(Rul)



(ext- 124/128)

www.krjogja.com